

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Futsal singkatan dari kata *Fútbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *Futebol* (Portugal/Brasil) dan *salon* (Prancis)(Yeemin et al., 2016). Menurut FIFA, asal Mula Futsal ini mulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay. Pertama Futsal ini diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina.

Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Sejarah Futsal versi FIFA ini tidak bisa diterima begitu saja, ada beberapa negara yang mengklaim bahwa Futsal berasal dari negara mereka masing-masing Yaitu Negara Kanada dan Brasil. Futsal berkembang sangat pesat di Brazil, lalu pada tahun 1936 dibuatlah kesepakatan dan penetapan aturan main futsal. Pada masa itu, Peraturan Futsal juga tidak banyak bedanya dengan peraturan futsal saat ini. Dengan adanya peraturan ini, futsal semakin berkembang dan digemari di Amerika Latin, bahkan ke seluruh dunia.

Di Italia, futsal telah mulai dikenal pada tahun 1950an. Futsal di Italia diperkenalkan oleh pemain-pemain sepak bola impor dari Amerika latin yang bermain di Seri A (Liga Italia). Di saat senggang, pemain-pemain itu bermain futsal. Dan futsal semakin dekenal dan digemari di Italia.

Beda halnya dengan di Inggris. Di Inggris pemain-pemain sepak bola sering melakukan latih tanding enam lawan enam di lapangan rumput. Futsal juga terkenal di Inggris, hingga suatu saat diselenggarakan turnamen futsal yang disponsori oleh London Express, salah satu harian terkemuka di London. Sedangkan di Spanyol, perkembangan futsal jauh lebih cepat. Hal ini bisa terjadi karena budaya dan gaya bermain bola di Spanyol sangat mirip dengan budaya Amerika Latin.

Pada tahun 1965 kompetisi internasional Futsal digelar untuk pertama kalinya, dengan Paraguay menjadi juara pertama. Lalu pada tahun-tahun berikutnya hingga tahun 1979 Brazil merajai kompetisi ini. Brazil juga memenangi piala Pan Amerika untuk kali pertama di tahun 1980 dan 1984. Di tahun 1974 diadakan pertemuan perwakilan futsal dari berbagai negara. Pertemuan di Sao Paulo itu menggagas dibentuknya FIFUSA (*The Federacao Internationale de Futebol de Salao/Federasi Futsal AS*) sebagai organisasi resmi yang mewadahi futsal. FIFUSA saat itu menunjuk Joao Havelange sebagai ketua umum. Setelah eksisnya FIFUSA ini futsal semakin cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia.

Kejuaraan dunia futsal pertama diselenggarakan oleh FIFUSA pada 1982 di Sao Paulo Brazil. Pada even edisi perdana ini Brazil keluar sebagai juara. Tiga tahun berikutnya, even yang sama digelar di Spanyol. Ini adalah kali pertama even tiga tahunan ini dihelat di benua Eropa, dan lagi-lagi Brazil keluar sebagai juara. Dan pada 1988 Brazil berhasil dikalahkan oleh Paraguay di Australia.

Setelah beberapa tahun eksis, Futsal semakin terorganisir, dan FIFA pun tertarik. Karena bagaimanapun juga futsal turut memajukan industri sepakbola internasional. Pada 1989 FIFA secara resmi memasukkan futsal sebagai salah satu bagian dari sepakbola, dan FIFA juga mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan dunia futsal. Piala dunia futsal edisi FIFA yang pertama digelar di Belanda pada 1989 dan yang kedua digelar di Hong Kong di tahun 1992, dengan Brazil sebagai juara di kedua edisi ini.

Adapun kejuaraan futsal terkemuka di dunia sebagai berikut :

Piala Dunia Futsal FIFA :

1989 (di Rotterdam, Belanda): dimenangkan Brasil

1992 (di Hong Kong): dimenangkan Brasil

1996 (di Barcelona, Spanyol): dimenangkan Brasil

2000 (di Guatemala): dimenangkan Spanyol

2004 (di Taiwan): dimenangkan Spanyol.

2008 (di Brasil): dimenangkan Brasil.

2012 (di Bangkok): dimenangkan Brasil.

Piala Dunia Futsal AMF

1982 (di Sao Paulo, Brazil): dimenangkan Brazil

1985 (di Madrid, Spanyol): dimenangkan Brazil

1988 (di Melbourne, Australia): dimenangkan Paraguay

1991 (di Milan, Italia): dimenangkan Portugal

1994 (di Argentina): dimenangkan Argentina

1997 (di Meksiko): dimenangkan Venezuela

2000 (di La Paz, Bolivia): dimenangkan Kolombia

2003 (di Paraguay): dimenangkan Paraguay.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Futsal memiliki peranan penting bagi perkembangan bakat pemain sepak bola. Contoh nyata seperti pesepak bola Brazil. Sebagian besar pemain top Brazil bermain futsal di masa kecilnya. Seperti Ronaldinho, Pele, Zico, Socrates, dan Bebeto. Berkat bermain futsal mereka bisa memiliki kelincahan, kecepatan dan intuisi yang sangat bagus dalam mengolah si kulit bundar di lapangan.

Peraturannya sangat ketat, dimana pemain dilarang melakukan tackling dan sliding keras. Dengan begitu, pemain bisa tampil lepas tanpa berpikir risiko untuk dcederai lawan. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. Sliding tackle (menjegal dari belakang), body charge (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal. Kekerasan yang sering mewarnai dalam permainan sepak bola selama ini jarang ditemukan dalam futsal. Ini menjadi satu alasan mengapa futsal ini digemari banyak orang, terutama bagi kaum ibu tidak perlu lagi mencemaskan dan khawatir adanya cedera dan perkelahian terhadap anak-anaknya.

Ada enam faktor yang dapat membantu pemain mengembangkan kemampuan teknik dan taktik bermain bola dengan baik.

1. Inteligensi

Futsal merupakan suatu permainan yang mengalir begitu saja tanpa adanya persiapan khusus. Artinya, seorang pemain harus melakukan improvisasi untuk menghadapi situasi yang bakal berubah dalam pertandingan. Futsal merupakan medium ideal untuk mengembangkan inteligensi sepak bola.

2. Keahlian Teknik

Futsal lebih menekankan pada kemampuan (skill) dibanding dengan fisik. Penguasaan bola saat menerima dan mengoper serta perubahan gerakan tubuh akan sangat berguna saat bermain bola di luar lapangan. Pemain bisa lebih matang dalam melakukan penguasaan bola dibandingkan dengan sepak bola konvensional.

3. Permainan Cepat

Dalam futsal, karena ruang gerak yang sempit, bola akan bergulir dengan cepat di antara kaki pemain. Ini akan membantu pemain untuk mengembangkan permainan cepat secara individu dan tim.

4. Total Soccer

Tidak ada pembagian posisi, tapi seluruh pemain saling membantu dan harus memiliki mental serta karakter bertahan dan menyerang. Ini membantu pemain untuk menyesuaikan dengan segala posisi sesuai tuntutan sepak bola modern dan mengatasi berbagai masalah taktik dan strategi permainan.

5. Hiburan

Futsal adalah permainan cepat dan exciting, ketika pemain terus bergerak ketimbang menunggu datangnya bola. Dengan kondisi lapangan futsal kecil, maka sering terjadi gol dalam jumlah banyak yang dapat dicetak atau dihasilkan oleh pemain berbeda.

6. Kemampuan Kiper

Kiper berperan aktif dan tidak hanya terpaku dibawah mistar gawang. Kiper perlu belajar memainkan bola, menjaga gawang, dan memerhatikan dengan

seksama arah bola dari pojok dan mereka harus tahu juga cara berpartisipasi dalam menyerang sebagai pemain kelima.

Sosok penggagas sekaligus yang memperkenalkan olahraga futsal adalah Juan Carlos Ceriani, dia merupakan seorang pelatih sepak bola asal negeri Tango Argentina. Pria kelahiran 9 Maret 1907 ini juga merupakan professor dan juga seorang guru pendidikan jasmani ini dulunya merupakan lulusan dari Federasi Amerika Selatan YMCA. Karirnya yang begitu cemerlang di YMCA menjadikan dirinya menjabat sebagai pelatih timnas sepakbola Portugal pada waktu itu.

Juan Carlos merupakan pelatih timnas sepakbola Portugal yang saat pelatihannya dipusatkan di kota Montevideo. Pada waktu itu cuaca kota Montevideo selalu diguyur hujan. Sehingga, membuat program latihan dari timnas Portugal yang awalnya tersusun rapi jadi berantakan. Akan tetapi, hal tersebut justru menjadi berkah tersendiri bagi seorang pelatih. Juan sendiri akhirnya mengkombinasikan berbagai macam cabang olahraga untuk mengatasi masalah tersebut. dia memadukan sepakbola dengan olah raga lain seperti hand ball, basketball sampai polo air. Dari perpaduan tersebutlah terlahir futsal yang kita kenal saat ini.

Pertama kali permainan futsal sendiri dimainkan pada tahun 1930, tepatnya di ibukota Uruguay yaitu Montevideo. Karena keunikannya, permainan futsal ini mendapat banyak perhatian yang akhirnya menyebar luas ke seluruh Amerika latin. Salah satu negara Amerika Latin dengan perkembangan permainan futsal paling pesat adalah negara Brazil. Maka tidak heran jika Tim samba selalu mendominasi dan mampu menjuarai banyak kejuaraan futsal tingkat dunia. Pada masa awal perkembangannya, permainan futsal sendiri dimainkan tanpa adanya peraturan yang baku. Hanya saja, aturan yang dipakai saat jaman dulu adalah kesepakatan dari kedua tim yang bertanding.

Bahkan, memerlukan waktu yang begitu lama agar futsal bisa diakui oleh semua orang, tepatnya hampir dua dasawarsa lamanya. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya aturan baku yang mengatur permainan futsal secara Internasional. Pada tahun 1935, dimulailah pertemuan secara intensif dengan beberapa tokoh futsal guna merumuskan dan membahas bagaimana permainan futsal dimainkan. Karena kondisi ukuran lapangan futsal berbeda dengan sepakbola (lebih kecil), maka harus dibuat peraturan berbeda antara sepakbola dengan futsal.

Dan setelah perjalanan panjang atau tepatnya pada tahun 1936, terlahirlah peraturan futsal pertama di dunia. Setelah itu, pada tahun 1954 baru aturan futsal resmi dibakukan. Pertama kali piala dunia futsal sendiri di selenggarakan pada tahun 1982 dengan bantuan FIFA USA. Tepatnya sebelum anggota-anggota FIFA USA bergabung dengan FIFA pada tahun 1989. Saat itulah Brazil menjadi juara dunia, dan yang paling berkesan lagi piala dunia tersebut dilaksanakan di kota Sao Paulo, Brazil. Maka dari itulah, negara Brazil menjadi salah satu bagian dari sejarah futsal dunia.

Selain kejuaraan sepak bola, kejuaraan futsal pun juga selalu dinantikan oleh para penggemarnya di belahan bumi ini. Kejuaraan futsal sendiri dari dulu sampai saat ini sudah dilakukan beberapa kali di dunia. Mulai dari kejuaraan di Amerika latin, piala dunia di Brazil, hingga tren futsal pada tahun 2015 yang di selenggarakan di Indonesia. Di Indonesia sendiri futsal mulai dikenal sejak tahun 1998-1999 pada saat futsal Indonesia sudah tertinggal jauh dibanding Negara tetangga yaitu Malaysia dan Thailand. (ALM) Ronny Pattinasarani, salah seorang pelopor futsal di Indonesia, pada tahun 2000 beliau di instruksikan oleh PSSI untuk mengikuti coaching clinic futsal di Malaysia dan sejak saat itu beliau memperkenalkan dan menyebarkan futsal ke berbagai kalangan termasuk pula kepada Pesepakbola Profesional di Indonesia maupun

ke sekolah sekolah sepakbola, karena beliau yakin bahwa futsal itu merupakan bagian dari sepakbola modern dan banyak korelasi antara futsal dengan sepakbola.

Namun Sejarah dunia mencatat bahwa secara resmi sejarah futsal Indonesia dimulai pada tahun 2002, ketika itu Indonesia di daulat oleh AFC (Asian Football Confedration) untuk menyelenggarakan putaran final kejuaraan futsal tingkat asia di Jakarta. Kejuaraan Futsal AFC tahun 2012 ini merupakan penyelenggaraan ke 4 sejak pertama kali di adakan tahun 1999 malaysia, Seluruh pertandingan digelar di istora senayan Jakarta dan pada saat itu di rajai oleh Iran , Sedangkan Indonesia hanya mampu meraih 1x Kemenangan dan 1x Draw dari 4 Pertandingan yang di mainkan sehingga gagal lolos dari babak penyisihan grup. Selanjutnya Justinus lhaksana, melanjutkan dan membuat perkembangan besar di dunia perfutsalan Indonesia. Pria kelahiran 28 juli 1967 ini menjabat sebagai pelatih timnas futsal Indonesia pada tahun 2004-2007, Beliau pernah tinggal di Belanda selama 15 tahun dan Pemegang sertifikat kepelatihan futsal dari KNVB (Asosiasi Sepakbola Belanda) Serta pernah melatih klub divisi utama di negeri kincir angin tersebut.

Pada awalnya beliau sempat diragukan untuk melatih timnas , Namun diluardugaan Timnas Indonesia meraih prestasi internasional pertamanya pada tahun 2007 dengan memperoleh mendali perunggu sea games 2007 di thailand mengalahkan Malaysia yang saat itu sangat sulit ditaklukan serta ia pernah berhasil membawa indonesia mengalahkan England pada KL World Futsal 2005 di malaysia yang dimana didunia sepakbola Indonesia sangat tertinggal jauh dibanding England. Pada tahun 2010 Beliau menjabat sebagai Manager dan Direktur teknik timnas Indonesia yang dimana pada saat itu untuk pertama kalinya Timnas Futsal Indonesia berhasil merengkuh gelar juara pertamanya pada gelaran piala AFF Futsal Championship 2010 di Vietnam.

Futsal merupakan permainan yang hampir sama dengan sepakbola pada umumnya, namun ada beberapa teknik dasar yang berbeda dengan sepak bola (Ruiz-Pérez et al., n.d.). Hal ini dikarenakan bentuk lapangan yang kecil dan jumlah permainan yang sedikit dibandingkan dengan sepakbola (Caregnato et al., 2015).

Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan permainan lawan. Sering terjadi kesalahan dalam satu tim karena pondasi awal yang tidak dibangun dengan kokoh, artinya sama halnya dengan sepak bola dalam futsal juga mempunyai teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain (Matzenbacher et al., 2016). Bahkan teknik dasar dalam futsal akan berturut-turut atau dalam waktu yang singkat akan terus mengalami pengulangan, maka sangatlah wajar kelelahan pun semakin cepat terjadi (Barbero-Alvarez et al., 2016).

Kini kehidupan manusia seakan tidak lepas dari teknologi. Ilmu pengetahuan yang semakin maju, membuat banyak teman-teman baru pada bidang teknologi. Teknologi diciptakan guna memudahkan manusia dalam beraktivitas (Academy, 2016). Pemanfaatan yang tepat semakin menambah daya guna sebuah teknologi. Didalam dunia pendidikan pun tidak lepas dari sentuhan kemajuan teknologi ini. Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi adalah bagian dan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, mulai dari teknologi percetakan beberapa abad yang lalu, seperti buku yang dicetak, hingga media telekomunikasi seperti, suara yang direkam pada kaset, video, televisi, CD dan pembelajaran melalui internet (*e-learning*) (Nuno et al., 2015).

Dengan adanya perkembangan teknologi, informasi visual maupun non visual, informasi pembelajaran dapat disimulasikan dengan lebih nyata dan mudah kedalam memori si pelajar dengan berbagai cara. Penggunaan berbagai macam sumber belajar

yang memanfaatkan teknologi sangat dimungkinkan. Dengan adanya teknologi tersebut pelajar akan lebih mudah menerima dan memproses informasi menjadi suatu pengetahuan (Avelar et al., 2008).

Keuntungan yang dapat diperoleh dalam pemanfaatan teknologi multimedia, karena teknologi multimedia ini mampu mengatasi kesulitan-kesulitan belajar (Galy et al., 2015). Penggunaan multimedia bertujuan untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan jarak pada saat proses pembelajaran maupun latihan (Queiroga & Romanzini, 2005). Teknologi multimedia sebagai media pembelajaran dapat menjadi bagian pendamping dari proses belajar mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti memilih buku cetak dan VCD multimedia sebagai media pembelajaran maupun latihan. Manfaat dari pemilihan VCD multimedia sebagai pembelajaran yakni, media ini dapat memahami kecepatan belajar masing-masing pelajar, mampu menjadi tutor yang sabar karena berupa program, dikemas dalam bentuk *Video Compact Disc (VCD)* dan buku yang dapat digunakan oleh pelatih/guru/dosen saat melatih, mengajar, dan memberikan perkuliahan maupun dapat digunakan secara mandiri dimanapun siswa/mahasiswa ingin menggunakan sebagai sumber belajar, serta maupun memberikan penilaian yang objektif karena diberi tambahan program evaluasi berupa kuis. Oleh sebab itu, bahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi sebagai multimedia pembelajaran yang efektif dan efisien menjadi menarik khususnya terkait materi model latihan keterampilan bermain futsal.

Salah satu media yang tepat untuk digunakan dengan baik dalam pengembangan multimedia latihan ataupun pembelajaran pada permainan futsal yaitu dengan pendekatan media (cetak dan VCD multimedia Interaktif). Harapannya dengan multimedialatihan ataupun pembelajaran akan lebih efektif dan efisien sehingga prestasi dalam bidang keolahragaan bisa maksimal maupun berprestasi khususnya pada

penguasaan keterampilan bermain futsal. Dalam olahraga terbagi tiga ruang lingkup yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi (Setiawan et al., 2019).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (UU-SKN), pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pembelajaran, pembinaan, pengembangan, pengawasan”.

VCD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang anak didik untuk menguasai materi latihan, dengan media ini seorang pelatih/guru dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dengan menghentikan tayangan pada gerak tertentu, sehingga anak didik dapat melihat lebih jelas, selain itu dengan gambar dan suara yang dihasilkan akan membuat anak didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam VCD, secara tidak langsung tujuan latihan/pembelajaran akan tercapai.

Dewasa ini olahraga sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar. Olahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi manusia untuk mencapai kesehatan jasmani. Upaya menggelorakan semangat berolahragapun digiatkan, misalnya melalui semboyan “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”. Upaya ini harus dimulai dari perseorangan atau individu, kemudian meningkat ke keluarga, dan akhirnya meluas ke berbagai kelompok serta lapisan masyarakat Indonesia yang gemar berolahraga. Untuk itu olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktekkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Setiap individu dalam masyarakat dapat memilih aktivitas cabang olahraga

sesuai dengan minatnya. Pada penelitian ini akan diteliti mengenai keterampilan bermain futsal.

Permainan futsal termasuk salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh siswa/mahasiswa di Jakarta. Di Jakarta ada berbagai cabang olahraga unggulan dan salah satunya adalah futsal. Permainan futsal salah satu permainan yang unik, dikatakan unik karena futsal dimainkan dengan lapangan yang kecil (Ramadaniawan et al., 2018).

Permainan futsal adalah suatu aktivitas fisik yang melibatkan gerakan halus dan kasar (Reckziegel & Pozzobon, 2013). Dengan menggunakan tingkat kemahiran tertentu pada saat melakukan passing, kontrol bola, dribbling, shooting, dan lob pass, yang banyak melibatkan keterampilan terbuka, dengan arah dan kecepatan bola yang sulit diprediksi.

Penugasan keterampilan futsal diperlukan, agar permainan dapat berjalan dengan baik (Jimenez et al., 2016). Keterampilan yang dimaksud dapat berupa keterampilan individual, dan keterampilan penguasaan pertandingan. Keterampilan individual meliputi : passing, control bola, dribbling, shooting, lob pass, dan menyundul bola (*heading*).

Apabila pemain pemula telah menguasai keterampilan individu dan keterampilan penguasaan pertandingan, maka diharapkan dapat belajar dan terampil bermain futsal dengan baik sehingga prestasinya semakin baik pula. Untuk dapat belajar dan meningkatkan keterampilan bermainnya, maka teknik yang ada di atas harus dapat dikuasai dengan baik oleh pemain pemula.

Penayangan model latihan keterampilan futsal dengan media cetak dan VCD multimedial di luar jam latihan/praktik dalam keadaan yang santai, diharapkan akan dapat membantu proses pemahaman konsep gerakan teknik bermain futsal, sehingga

disamping berlatih/praktik langsung di lapangan dapat melihat tayangan model latihan keterampilan bermain futsal. Untuk itu dengan adanya pengembangan ini diharapkan akan dapat membantu mensosialisasikan olahraga futsal masyarakat Indonesia, sehingga nantinya akan muncul bibit-bibit atlet futsal yang berprestasi baik nasional maupun internasional.

Selain itu menurut para pemain, selama ini mereka belum pernah melihat tayangan model latihan keterampilan bermain futsal dengan media cetak dan VCD multimediatan rata-rata semua menyatakan perlu dibuat untuk dikembangkan model latihan keterampilan bermain futsal dengan media cetak dan VCD multimedia, karena dengan adanya pengembangan tersebut akan dapat membantu dan mempermudah pemain dalam mempercepat penguasaan teknik atau keterampilan khususnya teknik bermain futsal.

Video Compact Disk merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang anak didik untuk menguasai materi latihan, dengan media ini seorang pelatih ataupun guru dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dengan menghentikan tayangan pada salah satu gerakan sehingga anak didik dapat melihat dengan jelas, selain itu dengan gambar dan suara yang dihasilkan akan membuat anak didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam VCD dan secara tidak langsung tujuan pembelajaran akan tercapai.

Hasil analisis kebutuhan yang telah peneliti lakukan yaitu dengan penyebaran angket kepada mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal di STKIP Kusuma Negara Jakarta, didapatkan hasil bahwa 1) dari 35 mahasiswa 100% mahasiswa menyatakan pelatih belum pernah memberikan multimedia untuk membantu berlatih, 2) dari 35 mahasiswa 48,57% mahasiswa menyatakan model yang digunakan pelatih saat berlatih masih belum variatif, 3) dari 35 mahasiswa 100%

menyatakan bahwa perlu ada pengembangan model-model latihan keterampilan futsal, 4) dari 35 mahasiswa 100% merasa perlu adanya pengembangan multimediamodel latihan keterampilan futsal. Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat latihan, memang perlu ditemukan adanya media berlatih dalam bentuk video maupun multimedia, serta model yang digunakan masih menggunakan model drill konvensional.

Harapan peneliti dengan adanya sebuah hal baru didunia futsal ini akan akan membantu para mahasiswa, pelajar ataupun pelatih untuk terus membuat atletnya menjadi lebih berprestasi karena melihat begitu antusiasnya masyarakat saat ini memberikan dukungan kepada anaknya mengikuti kursus atau tempat latihan yang tersebar diberbagai daerah maupun dikota-kota besar.

Dalam dunia mahasiswa pun masih bisa digunakan multimedia, ditambah lagi mahasiswa tingkat bawah yang belum terampil menguasai semua teknik dalam cabang futsal. Di tingkat mahasiswa juga belum tentu adanya keterampilan yang bagus dalam memainkan cabang olahraga futsal, hal ini didasari dari minat seseorang hingga pada tingkatan sekedar hobi semata. Untuk mempelajari teknik dasar ini tergantung pada kebiasaan dan ketekunan individual masing-masing. Namun fakta yang banyak terjadi dilapangan setelah peneliti melakukan observasi pada mahasiswa khususnya STKIP Kusumanegara Jakarta terdapat tingkat keuskaran dalam memahami dan mempraktekkan gerak dasar atau teknik dasar futsal.

Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan tes awal setiap kali memberikan mata kuliah futsal untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik dasar masing-masing mahasiswa. Setelah beberapa kali penulis berikan gambaran menggunakan multimediaterlihat adanya peningkatan. Sekali lagi penulis menekankan bahwa maksud penulis ingin mengembangkan model ini karena penulis melihat dilapangan ketika

dalam waktu yang singkat diberikan berupa contoh melalui video maka mahasiswa lebih cepat faham jika dibandingkan dengan pengarahan walaupun dipraktekkan namun tetap saja mahasiswa lebih cenderung ketika melihat video seperti posisi berdiri, formasi dan arah bola.

Oleh karena itu penulis ingin mengembangkan teknik dasar latihan futsal dengan menggunakan multimedia. Tujuan dari pengembangan ini agar siapapun yang ingin mengetahui baik teknik dasar ataupun beberapa latihan teknik dasar dengan mudah bisa dipahami karena bisa dilihat di layar TV dan bisa di atur atau bisa dipilih seusuai yang diinginkan.

2. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah terkait pengembangan model variasi latihan futsal berbasis multimedia pada mahasiswa pendidikan olahraga.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah model pengembangan pembelajaran keterampilan futsal berbasis multimedia ?
2. Apakah moel pengembangan keterampilan futsal berbasis multimedia efektif dapat meningkatkan keterampilan futsal?

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan (Sukmadinata, 2005).

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran keterampilan futsal berbasis multimedia, dengan hasil produk dalam bentuk buku cetak dan *soft file* yang dikemas dalam bentuk VCD yang nantinya akan dipakai baik dalam dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam latihan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran futsal serta mempermudah pelatih untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian pengembangan model pembelajaran keterampilan futsal berbasis multimedia secara khusus memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Mengembangkan suatu rancangan pengembangan model pembelajaran keterampilan futsal berbasis multimedia.
2. Memperoleh data empiris tentang efektifitas dan efisiensi hasil pengembangan model pembelajaran keterampilan futsal berbasis multimedia.

5. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian sebagai suatu kajian dalam memberi manfaat dan kegunaan yang signifikan bagi pengajar maupun pelatih dalam ruang lingkup yang luas maupun terbatas baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil akhir penelitian ini dapat menghasilkan temuan-temuan baru hingga memperkaya khasanah bidang kajian pendidikan olahraga. Secara praktis hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yakni; secara khusus diharapkan dapat menjadi terobosan baru bagi praktisi pendidikan di STKIP Kusumanegara Jakarta. Secara umum hasil penelitian ini berupa buku cetak dan VCD model latihan keterampilan bermain futsal yang diharapkan memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi ilmuwan, peneliti lainnya untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih spesifik dan menarik. Oleh karena itu signifikansi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Temuan-temuan dalam penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi baik praktisi dan pengembang pendidikan, dan kepelatihan untuk meningkatkan keterampilan futsal dengan inovatif sesuai dengan konsep-konsep teoritik.
2. Memberikan pengalaman empirik kepada guru, dosen, maupun pelatih yang ikut terlibat dalam penelitian ini dan diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan baik konseptual maupun dalam mengajar keterampilan futsal.
3. Perbedaan baik dari sisi konten maupun proses antara bahan pembelajaran yang digunakan sekarang dan bahan pembelajaran hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi pendidik untuk terus meningkatkan kapasitas dan kemampuan diri sendiri baik melalui bimbingan orang lain maupun secara mandiri agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang lebih berkualitas.
4. Memberikan masukan dan informasi bagi kalangan akademisi dan peneliti lain di bidang yang sama bahkan bidang yang berbeda agar hasil penelitian menjadi rujukan untuk melakukan penelitian dan sejenis pada ruang lingkup yang berbeda, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, maupun latihan dalam Olahraga.

6. Kebaharuan Penelitian (*state of the art*)

Menelusuri hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh akademisi baik di kampus asal STKIP Kusumanegara Jakarta, maupun akademisi di Universitas Negeri Jakarta khususnya di Pascasarjana Program Magister dan Program Doktor, belum ditemukannya penelitian yang mengangkat multimedia pada cabang olahraga futsal. “Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Analisis Gerak Kualitatif dan Kuantitatif Teknik Dasar Futsal Untuk Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Negeri Malang oleh Fauzi Trijunaidi Abdillah pada tahun 2017 (Abdillah, 2018)” kemudian penelitian dengan judul “Pengembangan Variasi Latihan Penyerangan 2-1-1 menggunakan video interaktif Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4

Pamekasan” oleh Pratama, Indra Gunawan tahun 2009.(Pratama, 2014)” serta penelitian dengan judul “Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Pelatihan Teknik Dasar Dan Strategi Dalam Bermain Futsal” oleh Muhammad Wilza Praminda Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang.(Praminda, 2017)”.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan di atas didapati kesamaan dimana ketiga penelitian tersebut sama-sama berbasis multimedia dalam mengembangkan pembelajaran futsal, yang membedakan adalah dari tingkat kesesuaian materi yang disajikan, untuk; pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan Perguruan Tinggi.

Kebaharuan (*state of the art*) penelitian dan pengembangan ini dapat ditinjau dari perspektif ruang dan perspektif substantif, dari perspektif ruang, penelitian seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya lingkup STKIP Kusumanegara Jakarta. Sementara dari perspektif substansi, penelitian dengan memadukan beberapa media baik *text*, gambar, suara, video yang terintegrasi dengan komponen pembelajaran secara komprehensif, sistematis, prosedural dan telah melalui uji empirik khususnya pada materi futsal.

Dengan demikian *state of the art* dari penelitian ini adalah tersedianya model pembelajaran keterampilan futsal berbasis multimedia yang dikemas dengan format **exe*. Terdiri dari (video, audio, *text*, animasi, gambar) untuk lingkup Jakarta Timur. Dengan menyajikan berbagai macam variasi dan kombinasi dalam upaya meningkatkan keterampilan futsal berbasis multimedia.